

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan oleh penulis, maka dapat ditarik beberapa simpulan mengenai peranan sistem informasi akuntansi penggajian di CV. Cisarua dalam menunjang efektivitas pengendalian internal gaji sebagai berikut:

1. Peranan sistem informasi akuntansi penggajian dalam menunjang efektivitas pengendalian internal atas penggajian di CV. Cisarua sudah berperan, yaitu dapat dilihat dari adanya:
  1. Mengamankan harta perusahaan dengan:
    - a. Adanya pengamatan langsung terhadap pembayaran gaji.
    - b. Adanya slip pembayaran gaji dengan daftar gaji yang bersangkutan.
    - c. Adanya pemisahan fungsi-fungsi dalam aktivitas penggajian.
    - d. Adanya ketentuan dan kebijakan yang jelas tentang penggajian dari perusahaan sehingga dapat meminimalisasi terjadinya kecurangan.
  2. Adanya kebenaran data akuntansi, yaitu dengan:
    - a. Adanya prosedur penerimaan gaji secara benar sehingga tidak terjadi pembayaran gaji terhadap karyawan fiktif.
    - b. Adanya kebenaran potongan-potongan atas gaji.

- c. Adanya ketaatan pada kebijakan yang telah ditetapkan manajemen, yaitu dengan kebijakan dan ketentuan yang telah ditetapkan, pelaksanaannya sesuai dengan yang diharapkan.
2. Pengendalian internal penggajian pada. telah efektif, hal ini dapat dilihat dari adanya unsur-unsur dan tujuan pengendalian internal yang telah diterapkan pada CV. Cisarua.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara peranan sistem informasi akuntansi penggajian dalam menunjang efektivitas pengendalian internal gaji. Dimana sistem informasi akuntansi penggajian berguna dalam menunjang efektivitas pengendalian internal gaji. Hal ini dapat dilihat pada pengujian statistik yang dilakukan, yaitu:
  - a. Hasil perhitungan antara sistem informasi akuntansi penggajian dalam menunjang efektivitas pengendalian internal gaji berdasarkan uji *Spearman correlation* yang dilakukan, yaitu sebesar 0,567. Hal ini menunjukkan bahwa peranan antara sistem informasi akuntansi penggajian dalam menunjang efektivitas pengendalian internal gaji menunjukkan peranan yang cukup kuat. Nilai signifikansi (*p value*) yang diperoleh adalah sebesar 0.001. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak karena nilai tersebut lebih kecil sama dengan 0,05 ( $0,001 \leq 0,05$ ).
  - b. Untuk mengetahui kebenaran atau signifikansi antara peranan sistem informasi akuntansi penggajian dalam menunjang efektivitas pengendalian internal gaji diperlukan uji signifikansi. Uji signifikansi yang dilakukan adalah dengan pengujian anova dengan tingkat signifikansi yang diperoleh

adalah sebesar 0,001 yang masih berada di bawah 0,05. Maka, terbukti bahwa variabel sistem informasi akuntansi penggajian terdapat peranan yang signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal gaji. Selanjutnya hipotesis yang menyatakan “Sistem informasi akuntansi penggajian berperan secara signifikan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal gaji”, dapat diterima.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diambil, maka ada beberapa saran yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi perusahaan dan peneliti selanjutnya, yaitu:

### 1. Bagi Perusahaan

- a. Diharapkan perusahaan lebih meningkatkan kemampuan atau keahlian dalam menjalankan sistem informasi akuntansi penggajian melalui pelatihan, pendidikan, dan seminar secara merata. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan khususnya untuk bagian penggajian.
- b. Sistem informasi akuntansi penggajian diharapkan dapat ditingkatkan lagi keandalannya dalam pembayaran gaji karyawan agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan atau kecurangan dalam pembayaran gaji terhadap karyawan fiktif.
- c. Disarankan perusahaan menggunakan sistem berkomputer tidak hanya untuk menyimpan data saja tapi secara keseluruhan menggunakan sistem *on-line* dalam proses sistem penggajian.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan variabel-variabel yang lebih kompleks dengan objek yang berbeda.